

DAFTAR PUSTAKA

- Ardipandanto, A. (2012, september). Mewaspadai Terorisme di Indonesia. IV.
- Bukhori, B. (2005, desember), Dzikir dan agresifitas santri. *Jurnal psikologi islami*, 1. (2), 34-39.
- Cahyasari, S. M., & Sakti , H. (2014, April). Optimisme Kesembuhan Pada Penderita Mioma Uteri. *Jurnal Psikologi Undip*, 13, (4), 21-33.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga (Terjemahan oleh Achmad Fawaid)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmawati, & Thalib, A. (2016). Respon Siswa Madrasah (MAN) Terhadap Radikalisme Agama di Makassar. 10, (7), 19-47.
- Diponegoro, A. M. (2005, Desember). Afek dan kepuasan hidup santri. *Jurnal psikologi islami*, 1. (4), 24-33.
- Elfiky, I. (2010). *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta: Zaman.
- Engku, I., & Zubaidah, M. S. (2014). *Sejarah pendidikan islam (E. Kuswandi, Ed.)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fanani, A. F. (2013, Juli). Fenomena Radikalisme di Kalangan Kaum Muda. *Culture and humanity*, 8. (2), 17-28.
- Fananie, Z., Sabardila, A., & Purnanto, D. (2002). *Radikalisme Keagamaan dan Perubahan Sosial*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Goleman. (2002). *Emotional Intellegence. mengapa kecerdasan emosi lebih penting dari pada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gürol, M., & Kerimgil, S. (2010). Academic optimism. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 929–932.
- Hakim, L. (2004). *Buku Pegangan Kuliah : Metodologi Penelitian*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hanurawan, F. (2005, desember). Perbedaan sikap santri perempuan dan santri laki-laki terhadap perilaku pro-lingkungan hidup. *Jurnal studi psikologi Universitas Negeri Malang*, 1.(8), 34-39.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat. (2012). Perbedaan penyesuaian diri santri pondok pesantren tradisional dan modern. *Talenta psikologi*, 2,(4), 115-117.

- Institute, M. (2011). Arus pemikiran islam dan sosial. *Culture and humanity*, 1. (4), 33-41.
- Kivimaki , M., Elovainio , M., Manoux , A. S., Vahtera, J., helenius, h., & pentti, j. (2005). Optimism and Pessimism as Predictors of Change in Health After Death or Onset of Severe Illness in Family. *Health Psychology*, 24, 413-421.
- Madjid, N. (1997). *Bilik-bilik pesantren sebuah potret perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Madjid., N. (1995). *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*. Jakarta: Paramadina.
- Malik, A. (2013, October). Efficacy, Hope, Optimism and Resilience at Workplace – Positive Organizational Behavior. *Journal of Scientific and Research Publications*, 3(10).
- Mattulada, B., Ismuha, A., & Hamid, T. (1983). *Agama dan perubahan sosial*. Jakarta: CV. Rajawali.
- McGinnis, A. L. (1995). *Kekuatan Optimisme (Adiwiyo, A, Penerj)*. Jakarta: Mitra Utama.
- Mishra, K. K. (2013). Optimism and Well-Being. *Social Science International*, 29, 75-87.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhakamurrohman, A. (2014, juli-desember). pesantren: santri, kiai, dan tradisi. *Jurnal Kebudayaan Islam* 1, (12), 32-44.
- Munip, A. (2012, Desember). Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, (9), 160-180.
- Murdoko, E.W.H. & Prasetya, G.T. . (2003). *Climbing to The Top: 20 Cara Kunci Mencapai Puncak Karir*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Nandini, D. A. (2016, desember). Kontribusi Optimisme Terhadap Kebahagiaan Karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9, (10), 21-29.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development: perkembangan manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pesantren: Santri, Kiai, dan Tradisi. (2014, juli-desember). *Jurnal Kebudayaan Islam*, 12. (4), 41-59.
- Prasetyo, A. R., Kustanti, E. R., & Nurtjahjanti , H. (2014). Gambaran Optimisme Pahlawan Devisa Negara (Calon Tenaga Kerja Wanita di BLKLN Jawa Tengah). 2, (14), 261-269.
- Qodir, Z. (2003). *Ada apa dengan Pondok Pesantren Ngruki*. Bantul: Pondok Edukasi.

- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Santrock, J. (2002). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Seligman, M. (2008). *Menginstall Optimisme*. . Bandung: Momentum.
- Seligman, M. E. (2006). *Learned optimism: How to change your mind and your life*. New York: Vintage Books.
- Shaheen, N., Andleeb, S., Ahmad , S., & Bano , A. (2014). Effect of Optimism on Psychological Stress in Breast Cancer Women. *Journal of social science*, 1, (7), 84-90.
- Shodiq, F. (2015, Januari). Radikalisme dalam Islam antara Pelabelan dan Kontruksi Sosiologi. 2, (12), 1591-1601.
- Shue Ling Chong, R. B. (2017). Supports From Parents, Optimism, and Life Satisfaction in Early Adolescents. *Sains Humanika*, 2, (2), 77-82.
- Suseno , M. N. (2013, Juni). Efektivitas Pembentukan Karakter Spiritual Untuk Meningkatkan Optimisme Terhadap Masa Depan Anak Yatim Piatu. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 5, (9), 27-47.
- Umar, A. R. (2010). Melacak Akar Radikalisme Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1, (22), 169-186.
- Ummah, S. C. (2012). Akar Radikalisme Islam di Indonesia. *Humanika*.
- Widianita, w. (2012, agustus). Komunikasi dan persepsi. *ilmu sosial dan politik*.